

IMPLEMENTASI METODE PICTURE AND PICTURE DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA CERITA WAYANG KELAS VIII C MTS NEGERI PREMBUN

IMPLEMENTATION OF THE PICTURE AND PICTURE METHOD IN IMPROVEMENT EFFORTS THE ABILITY TO TELL PUPPET STORIES FOR CLASS VIII C STATE MTS PREMBUN

Afriliyah Dwiyanti^{1,*}

MTs Negeri Prembun, Kabupaten Kebumen

E-mail: ¹afriliyahdwiyanti92@gmail.com

* Corresponding Author

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran keterampilan bercerita pada cerita wayang menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun tahun pelajaran 2017/2018; peningkatan kemampuan bercerita pada cerita wayang menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VIII C di MTs Negeri Prembun tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Masing-masing siklus mengacu pada prosedur penelitian yaitu rencana (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah pembelajaran bercerita wayang terdiri dari tiga kegiatan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pelaksanaan tindakan dalam siklus II menggunakan metode *picture and picture*; (2) Hasil nilai pada prasiklus nilai rata-rata mencapai 66,61, dari 28 siswa ada 22 siswa yang belum tuntas, dan 6 siswa yang tuntas. Nilai tersebut tergolong pada kategori kurang. Kemudian terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 75,18. Nilai tersebut tergolong cukup, karena dari 28 siswa hanya 19 siswa yang nilainya mencapai di atas batas tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Pada kategori ketuntasan nilai pada kegiatan prasiklus 20%, pada siklus I 67%, sedangkan pada siklus II menjadi 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran bercerita wayang.

Kata kunci : bercerita, *wayang*, *picture and picture*

Abstract: This study aims to describe the steps for learning storytelling skills in wayang stories using the picture and picture method for class VIII C students of MTs Negeri Prembun for the 2017/2018 school year; improving the ability to tell stories in wayang stories using the picture and picture method for class VIII C students at MTs Negeri Prembun for the 2017/2018 school year. The subjects of this study were students of class VIII C MTs Negeri Prembun, totaling 28 students. This research consists of three stages, namely pre-cycle activities, cycle I, and cycle II.

Each cycle refers to the research procedure, namely planning, acting, observing, and reflecting. Data was collected by using test and non-test techniques. The data analysis technique was in the form of qualitative descriptive analysis. The steps for learning wayang storytelling consist of three activities, namely pre-cycle, cycle I, and cycle II. The implementation of the actions in cycle II uses the picture and picture method; (2) The results of the pre-cycle scores on average reached 66.61, from 28 students there were 22 students who had not completed, and 6 students who had completed. This value belongs to the less category. Then there was an increase in the average value in the first cycle reaching 75.18. This score is quite sufficient, because of the 28 students only 19 students whose scores are above the completion limit and 9 students have not completed. In the category of completeness the value in pre-cycle activities is 20%, in the first cycle it is 67%, while in the second cycle it is 100%. This shows that the picture and picture method can improve students' abilities and learning outcomes in learning wayang storytelling.

Keywords : *story telling, puppet, picture and picture*

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia lain. Untuk menjalin hubungan tersebut diperlukan suatu alat komunikasi. Alat komunikasi yang utama bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan bahasa mencakup empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu bentuk keterampilan berbicara adalah bercerita. Kegiatan bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain Tarigan (2008: 30). Keterampilan bercerita dapat membantu anak dalam proses pemerolehan bahasa, karena dengan bercerita peserta didik mampu mengungkapkan kembali sebuah cerita dalam bahasa lisan. Melihat besarnya manfaat keterampilan bercerita dalam kehidupan manusia, maka pengembangan keterampilan bercerita perlu mendapat perhatian lebih, sejak pendidikan tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Sesuai dengan Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Jawa MTs Negeri kelas VIII yang berisi “memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata” dengan

Kompetensi Dasar “memahami isi teks cerita Ramayana (Resi Jatayu)” dengan Indikator “mengungkapkan isi cerita wayang (bercerita)” (silabus MTs Negeri Prembun, Kebumen, 2018). Kurangnya pembiasaan bercerita siswa disebabkan karena pengajaran yang disajikan lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa terkesan pasif, hanya mendengarkan uraian dari guru, hal itu mempengaruhi rendahnya keterampilan bercerita anak di sekolah. Dari hasil wawancara dan observasi awal pada tanggal 8 April 2018 antara peneliti dengan guru bahasa Jawa serta beberapa murid kelas VIII C MTs Negeri Prembun diperoleh informasi bahwa prestasi siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun secara umum masih rendah dalam pembelajaran bercerita wayang, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai metode *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Jawa untuk meningkatkan keterampilan bercerita wayang pada siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun. Keterampilan secara formal akan berhasil atau meningkat apabila siswa dilatih dan diberi pengarahannya pembelajaran yang intensif serta didukung dengan metode yang tepat. Penggunaan metode seperti *picture and picture* belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah. Kurangnya penggunaan media atau penggunaan media yang belum maksimal serta penggunaan metode yang belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif, jenuh, tidak memperhatikan dan gaduh.

Metode

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2012:34). Lebih lanjut dikemukakan bahwa subjek dalam penelitian survei sosial adalah manusia (Azwar, 2012:35). Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun yang berjumlah 28 siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mendapat data dari lapangan dan berupa deskriptif mendalam tentang peningkatan berbicara dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang terbagi-bagi atas siklus-siklus.

Proses penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dua siklus. Setiap siklus meliputi (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi (Arikunto, 2013:16)

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2011:147). Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara dalam menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

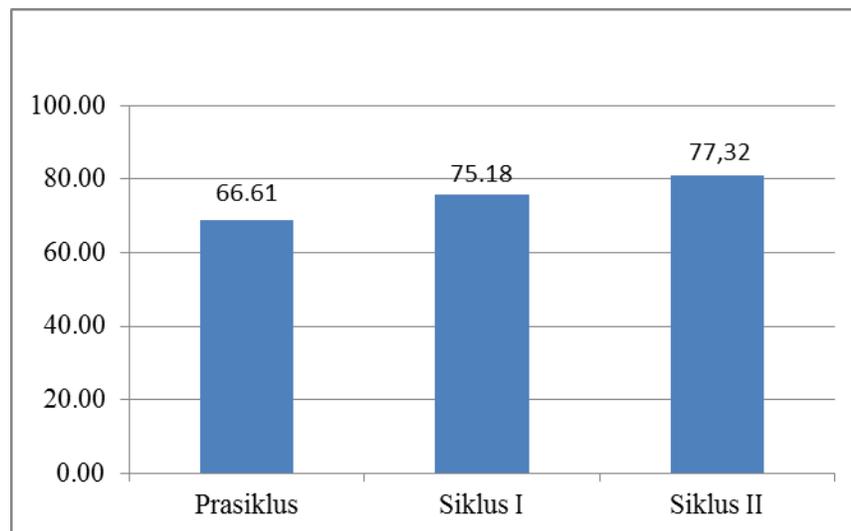
Metode *Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Shoimin, 2013:122). Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kemampuan berbicara cerita wayang siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun setelah pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* dapat dilihat dari Rekapitulasi Nilai Prasiklus, Siklus I, Siklus II. Berdasarkan deskripsi dari setiap aspek dan presentase nilai rata-rata kelas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara dalam pembelajaran bercerita wayang siswa kelas MTS Negeri Prembun pada kegiatan siklus I masih berada dalam kategori baik, sehingga perlu diadakan tindakan agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan deskripsi dari setiap aspek dan presentase nilai rata-rata kelas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara pada pembelajaran bercerita wayang siswa kelas

VIII C MTs Negeri Prembun pada kegiatan siklus II sudah mengalami peningkatan skor apabila dilihat dari rata-rata nilai sebelum diberikan tindakan pada prasiklus, dan setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan skor tersebut dapat dilihat dari rata-rata pada kegiatan prasiklus yaitu 66,61 menjadi 75,18 pada siklus I. Dari kondisi pemberian tindakan pada siklus I ke kondisi pemberian tindakan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan skor yaitu, dari rata-rata 75,18 pada siklus I menjadi 77,32 pada siklus II.

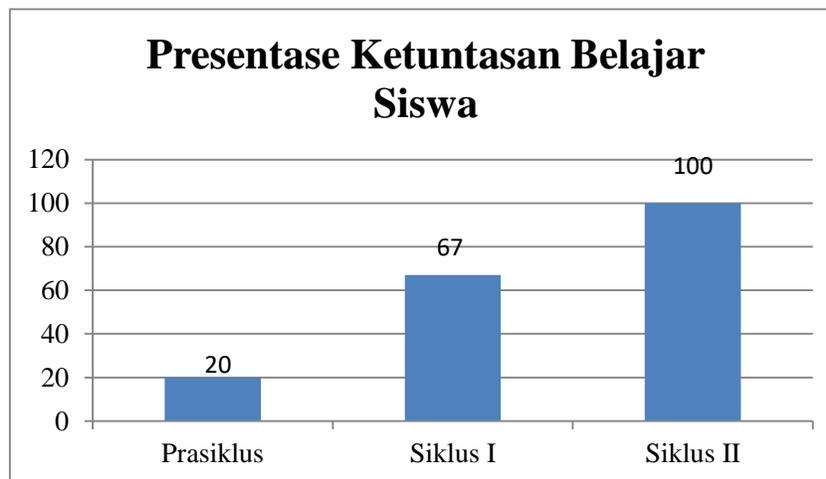
Secara garis besar keterampilan berbicara pada pembelajaran cerita wayang siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun mengalami peningkatan dari prasiklus sampai siklus II. Rata-rata pada prasiklus yaitu 66,61, rata-rata siklus I 75,18, dan rata-rata pada siklus II yaitu 77,32. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,57. Dari siklus I ke siklus II sebesar 2,14. Sedangkan pada prasiklus ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 10,71. Perbandingan hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Diagram hasil perbandingan nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran berbicara cerita wayang pada prasiklus, siklus I, siklus II

Dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari setiap aspek penilaian dalam berbicara cerita wayang pada setiap siklus atau setiap tindakan yang telah diberikan, maka dapat

disimpulkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran *tembang crita wayang* pada siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun. Peningkatan nilai rata-rata kelas yang telah terjadi pada kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II juga merubah perilaku dan aktivitas belajar siswa. Ketertarikan siswa pada media gambar yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran membuat siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa sudah mampu menemukan lalu menuangkan ide-ide dan gagasan tersebut dalam sebuah cerita wayang melalui media gambar (Purwoko, 2018). Penggunaan metode *picture and picture* membuat siswa semakin tertarik dan semakin aktif dalam kegiatan bertanya jawab. Dalam pembelajaran bercerita wayang menggunakan metode *picture and picture* pada siklus I siswa tidak begitu memperhatikan, namun dalam siklus II ini siswa sudah mengalami perubahan perilaku untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa juga sangat antusias mengikuti materi pelajaran. Pada penelitian tindakan kelas ini juga terjadi ketuntasan nilai belajar siswa pada kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Data tersebut dapat dilihat melalui diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan presentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini setelah dilakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II pada siswa kelas VIII C MTs Negeri Prembun dalam keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII C MTS Negeri Prembun setelah menggunakan metode *picture and picture* mengalami peningkatan. Di samping itu, terjadinya peningkatan prestasi belajar dalam hal keterampilan bercerita dengan menggunakan Metode *Picture and Picture* pada cerita wayang dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan bercerita wayang juga mengalami peningkatan. Peran guru dalam inovasi model pembelajaran perlu dilakukan agar siswa agar siswa tidak bosan sehingga Guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran, khususnya guru bahasa Jawa. Untuk menciptakan antusiasme siswa dalam pembelajaran, diharapkan guru lebih menguasai materi pelajaran sehingga siswa lebih paham.

Daftar Pustaka

- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwoko, R. Y. (2017). Urgensi pedagogical content knowledge dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika [The importance of pedagogical content knowledge in improving the quality of mathematics learning]. *Surya Edukasi Journal of Education/ Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(2), 42–55.
- Sanjaya, wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.